

## Pengaruh Agressivitas Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Luciana Kanji, Andi Pattiware , Elvira Damayanti  
Prodi Akutansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya  
[lucianakanji@stiem-bongaya.ac.id](mailto:lucianakanji@stiem-bongaya.ac.id)

©2021 –Jurnal Ilmiah Bongaya STIEM Bongaya.

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of tax aggressiveness and profitability on Corporate Social Responsibility Disclosures in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2019. The independent variables contained in this study are tax aggressiveness and profitability, while the dependent variable is Corporate Social Disclosure. Responsibilities. The collection of data used in this research uses secondary data obtained from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) using a purposive sampling method so that 10 companies have met the author's criteria. The data analysis used in this study is multiple linear regression using the SPSS version 22 program. The results of the study show that tax aggressiveness has a significant effect on Corporate Social Responsibility Disclosure. Meanwhile, profitability has no effect on Corporate Social Responsibility Disclosure.*

**Keywords:** *Disclosure of Corporate Social Responsibility, Tax Aggressiveness and Profitability*

**Abstrak :** *Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Agressivitas pajak dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporaete Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019. Variabel independen yang terdapat dalam studi ini ialah Agressivitas pajak serta Profitabiilitas, sedangkan untuk variabel dependennya ialah Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengenakan data sekunder yang didapatkan dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan mmenggunakan metode purposive sampling sehingga di miliki 10 perusahaan yang telah memenuhi kriteria penulis. analisis datai yang digunakan dalam studi ini ialah regresii linear berganda dengan memakai program SPSS versi 22 .Hasil studi menunjukkan jika Agressivitas Pajak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Sedangkan untuk Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.*

**Kata kunci:** *Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Agressivitas Pajak serta Profitabilitas*

### PENDAHULUAN

Tiap – tiap perusahaan ddalam melakukan aktifitas bisnis nya patut memerhatikan berbagai pihak yang bisa memastikan keberlanjutan hidup perusahaan. perusahaan memiliki tanggungjawab yang harus diperhatikan. Tidak Cuma dalam mendapatkan keuntungan, diharapkan jua dapat memerikan tanggungjawab sosial dan lingkungan sekitarnya. Oleh karna itu, mayoritas sebuah organisasi/badan melakukan tanggungjawab sosial perusahaan atau yang kerap kita sebut dengan Corporate Social Responsibility ( CSR) selaku wujud atensi suatu organisasi kepada masyarakat dan lingkungannya.

Menurut Definisi Corporate Social Reponsibility sebagai upaya bagaimana perusahaan bersungguh-sungguh untuk memaksimalkan pengaruh positif dan mengurangi pengaruh negative kegiatan perusahaan bagi seluruh stakeholder meliputi. kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Perusahaan berharap dengan menyampaikan CSR dalam laporan tahunannya mampu memperoleh legitimasi sosial serta reaksi positif dari investor sehingga kedepannya hendak jadi kekuatan keuangan untuk perusahaan. Tanpa terdapatnya legitimasi, perusahaan tidak bakal dapat melaksanakan aktifitas

operasionalnya. Gray,dkk,1995 dalam( Rizky Amalia dan Dul Muid, 2017) bahwa Teori legitimasi menerangkan jika apabila ada perbandingan antara aktifitas perusahaan dan harapan masyarakat, sehingga manajemen memanfaatkan media pengungkapan serupa laporan tahunan buat menunjang meringankan atensi masyarakat.

Studi ini dilakukan untuk mengidentifikasi apa saja perihal yang mampu memberikann pengaruh terhadap Pengungkapan CSR. Salah satu perihal yang bisa pengaruhi Pengungkapan CSR merupakan Agressivitas Pajak( Plorensia serta Hardiningsih, 2015). Agressivitas Pajak yakni keterlibatan Perusahaan dalam bermacam perencanaan pajak sebagai upaya Perusahaan buat memperkecil maupun mengurangi kewajiban pajak yang sudah ditentukan( Balakrishnan, et al, 2011). Agressivitas Pajak ialah strategi yang dicoba oleh Perusahaan dalam meminimalkan beban pajak dengan mengalihkan atensi warga dengan membagikan data Corporate Social Responsibility dalam laporan keuangan tahunannya.

Aspek lain yang bisa pengaruhi tanggungjawab sosial ataupun CSR merupakan profitabilitas( Indraswari serta Mimba, 2017). Perusahaan di Indonesia akan meningkatkan tanggungjawab sosial jika mendapatkan laba yang besar. Perihal ini diakibatkan Perusahaan yang mempunyai laba yang besar akan jadi sorotan, sehingga Perusahaan hendak menghasilkan bayaran yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial ( Badjuri, 2011 dalam Hotria serta Mayar Afriyenti, 2018). Tingkatan profitabilitas yang terus menjadi besar, menggambarkan keahlian menciptakan laba yang dipunyai oleh entitas terus menjadi besar, sehingga bisa memunculkan entitas tingkatan pengungkapan CSR dalam tiap laporan tiap tahunnya( Kamil serta Herusetya, 2012).

Sebagian studi terdahulu mengenai studi yang dilakukan oleh penulis sekian banyak antara lain serupa : Rizky Amelia dan Dul Muid (2017) mengemukakan bahwa Agressivitas pajak mempengaruhi positif terhadap CSR dan Profitabilitas tidak mempengaruhi terhadap pengungkapan CSR.. Berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Agung Putri Rahmawati dan Abdul Rohman yang mengungkapkan jika Agressivitas pajak mempengaruhi secara positif terhadap pengungkapan CSR dan Profitabilitas perusahaan mempengaruhi secara positif terhadap pengungkapan CSR.

#### *Teori Legitimasi*

Gray, dkk, 1996 menyatakan Teori legitimasi ialah sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakannya terhadap masyarakat ( society), pemerintah, orang, serta kelompok masyarakat. Dalam mengembangkan perusahaan dibutuhkan legitimasi dari masyarakat. ( Rustiarini, 2011) menyatakan Teori legitimasi sudah digunakan dalam kajian akuntansi untuk meningkatkan teori pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

#### *Teori Stakeholder*

( Ghozali dan Chairiri, 2014) menjelaskan Teori stakeholder menyampaikan jika perusahaan tidaklah usaha yang cuma beroperasi buat kepentingan perusahaan itu sendiri akan tetapi wajib mencermati pula kontribusi apa yang akan diberikan bagi stakeholdernya seperti pemegang saham, masyarakat, konsumen, analisis, pemerintah, kreditor supplier dan sebagainya. Tanggungjawab perusahaan tidak hanya kepada para Shareholder, tetapi terdapat berbagai tanggungjawab yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu tanggungjawab kepada masyarakat dan tanggungjawab sosial.

#### *Pengungkapan Corporate Social Responsibility*

(Deegan, 2002) dalam( Lanis dan Richardson, 2013) menerangkan Pengungkapan CSR atau kerap diujarkan Corporate Social Responsibility Disclosure dipandang selaku suatu fasilitas yang digunakan manajemen perusahaan dalam berhubungan dengan masyarakat yang lebih luas untuk mempengaruhi persepsi/ pandangan masyarakat. Pengungkapan CSR yaitu terdapatnya komunikasi sosial dan lingkungan dari adanya aktivitas- aktivitas operasional yang dilakukan oleh suatu organisasi kepada para stakeholder serta masyarakat umum. Di Indonesia pengungkapan CSR bisa diukur dengan konsep GRI ( *Global Reporting Initiative*). GRI yakni salah satu pengukuran perusahaan untuk pelaporan CSR.

#### *Corporate Social Responsibility*

Undang-Undang N0 40 Tahun 2007 mengungkapkan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan di definisikan selaku komitmen perseroan buat berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkepanjangan untuk menaikkan mutu kehidupan serta lingkungan yang berguna, baik untuk perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. CSR ialah factor kunci dalam keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan ( Lanis dan Richardson, 2012).

### *Manajemen Pajak*

(Lis Djuniar, 2019) mengungkapkan jika Manajemen pajak ialah usaha merata yang dicoba oleh sesuatu perusahaan maupun organisasi supaya hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari perusahaan maupun organisasi tersebut sanggup dilakukan dengan baik, efektif serta ekonomis, sehingga member kontribusi maksimum untuk perusahaan agar tidak menjuru kepada pelanggaran norma perpajakan atau penghindaran pajak, manajemen pajak mesti dilakukan dengan baik.

### *Perencanaan Pajak*

Suandy (2016: 7) menjelaskan bahwa Perencanaan Pajak merupakan langkah dini dalam manajemen pajak. Pada umumnya, penekanan perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan untuk meminimumkan kewajiban pajak. Untuk meminimumkan kewajiban pajak dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, baik dengan memenuhi syarat perpajakan maupun yang melanggar syarat perpajakan. Istilah yang kerap digunakan merupakan *tax avoidance* dan *tax evasion* (Suandy, 2016 : 8).

### *Agresivitas Pajak*

Agresivitas pajak dapat didefinisikan sebagai praktik perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan dalam mengurangi/meminimalkan perusahaan dalam membayar beban pajak. Tindakan ini bertujuan untuk meminimalkan pajak sebuah perusahaan. Meminimalkan beban pajak bisa disebut dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) namun jika meminimalkan pajak dengan agresif secara berlebihan bisa dikategorikan sebagai penggelapan pajak (*tax evasion*). hal ini sama saja dengan melanggar peraturan perpajakan karena merupakan tindakan yang ilegal.

### *Effective Tax Rates (ETR)*

Effective Tax Rates (ETR) adalah perbandingan antara beban pajak dengan laba sebelum pajak.. Effective Tax Rates dihitung ataupun dinilai bersumber pada data keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Studi terdahulu lebih menggunakan proksi ETR sebagai pengukuran perusahaan yang melakukan Agresivitas pajak. Apabila nilai ETR alias Effective Tax Rates yang didapatkan tinggi, maka semakin rendah perusahaan melaksanakan Agresivitas pajaknya. Demikian juga sebaliknya, apabila nilai ETR sesuatu perusahaan rendah, maka bisa jadi besar perusahaan melakukan tindakan Agresivitas pajak.

### *Profitabilitas*

Profitabilitas ialah suatu perhitungan dalam mengukur kepiawaian sesuatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Tujuan yang mesti dicapai oleh sebuah perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang optimal. Dengan mendapatkan laba yang lebih besar, perusahaan dapat melakukan lebih banyak kegiatan operasional. Salah satu rasio yang bisa digunakan untuk mengitung profitabilitas dengan menggunakan rasio Return On Assets (ROA). Rasio ROA menampilkan jika besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan dengan memakai total asset selaku pembaginya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah :

H1 = Agresivitas Pajak mempengaruhi secara positif terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility

H2 = -Profitabilitas mempengaruhi secara positif terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility

## **METODE**

Riset yang digunakan pada riset ini ialah Analisis deskriptif. (Sugiyono, 2017: 59) menyatakan kalau Analisis deskriptif merupakan sesuatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel dependen, baik pada satu variabel ataupun lebih (variabel yang berdiri sendiri). Waktu riset ini dilaksanakan dari bulan April serta berakhir pada bulan Mei 2021. Posisi riset dicoba di Galeri Investasi STIEM Bongaya Makassar. Populasi pada riset ini ialah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2019. Populasi pada studi ini memakai metode purposive sampling sehingga didapatkan 10 Perusahaan Manufaktur sektor aneka Perusahaan yang memenuhi kriteria penulis. Pengumpulan data yang digunakan pada riset ini memakai data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur sektor aneka Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2019.

Metode analisis data yang digunakan antara lain: (1) Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas serta Uji Heterokedastisitas (2) Uji Analisis Statistik Deskriptif (3) Uji Analisis Regresi Linear Berganda (4) Uji Hipotesis meliputi Uji t ( parsial) serta Uji f ( simultan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial(Uji t)

Model	t	Coefficients	Sig.
1	(Constant)	5,318	,000
	ETR	-2,624	,014
	ROA	,840	,408

Diketahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari Agressivitas Pajak dan Profitailitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dapat dijelaskan seagai berikut :

Untuk variabel X1 diperoleh nilai signifikansi Agressivitas Pajak terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility adalah  $0,014 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $-2,624 >$  nilai ttabel  $-2,055$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, Agressivitas Pajak (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Y).

Untuk variabel X2 diperoleh nilai signifikansi Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility adalah  $0,408 > 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $0,840 <$  nilai ttabel  $2,055$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, Profitabilitas (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Y).

Uji Simultano(Uji f)

Model	F	Sig.
1	Regression	4,369 ,023b
	Residual	
	Total	

Diperoleh nilai signifikansi untuk Agressivitas Pajak (X1) dan Profitabilitas (X2) adalah sebesar  $0,023 < 0,05$  dan thitung  $4,369 >$  nilai ftabel  $2,98$ . Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, Agressivitas Pajak (X1) dan Profitabilitas (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Y).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil studi yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Agressivitas Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan tindakan Agressivitas Pajak akan menungkapkan laporan tanggung jawab sosial yang lebih besar.

Hasil studi yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal tersebut dikarenakan besar atau kecilnya perusahaan dalam hal menghasilkan laba tidak memiliki pengaruh pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan.

### Saran

Ada pula saran-saran yang dapat penulis berikan untuk studi selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Studi selanjutnya dianjurkan untuk dapat menambah sampel selain perusahaan manufaktur, misalnya

- perusahaan perbankan, perusahaan pertambangan, perusahaan properti, dll.
2. Studi selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility.
  3. Studi selanjutnya diharapkan dapat mengikuti perkembangan terbaru indeks yang digunakan dalam mengukur variabel Corporate Social Responsibility (CSR)

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Amri, S. (2017). *Likuiditas Pt . Pegadaian Nasional Produk Syari'ah. Fakultas E&BI. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2017 M / 1439 H.*
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Erviana, E., Askandar, N. S., & Amin, M. (2018). Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(12), 56–71.
- Ismail. (2018). *Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Prenadamedia.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- PBI (Peraturan Bank Indonesia) Nomor 15/2/PBI/2013, P. (Peraturan B. I. N. (2013). Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013, 53(9), 1689–1699.
- Rivai, V. (2013). *Credit Management Handbook. Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit : Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Serta Panduan Praktis Bankir, Mahasiswa, dan Nasabah* (Revisi Cet). Jakarta: Rajawali Pers.
- Runtulalo, R., Murni, S., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Finance Institution Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2013-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).